

Pengaruh Professional Training, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan Publik

Muhammad Ikhsan Arief Nugraha^{1*}, M. Cholid Mawardi², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email Korespondensi : ikhsanian99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how and to what extent professional training, job market, work environment and personality influence the interest of accounting students in the public accounting profession. The population in this study were students majoring in accounting at the Malang Islamic University class of 2018, totaling 291 people and the sample in this study using the slovin formula obtained a sample of 74. The test was carried out using IBM SPSS version 26. The results obtained were professional training, job market, work environment and personality simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in the public accounting profession. In the mean time, to some extent proficient preparation affects understudies' revenue in the public bookkeeping calling, the work market affects understudies' revenue in the public bookkeeping calling, the workplace affects understudies' revenue in the public bookkeeping calling, character significantly affects understudies' revenue in the public bookkeeping calling.

Keywords: Professional training, job market, work environment, personality, student interests.

PENDAHULUAN

Pilihan karir siswa adalah tahap pertama dari pelatihan profesional. Semua siswa pasti berharap untuk pekerjaan yang baik dan masa depan. Untuk memperoleh profesi yang diinginkan atau ditekuninya, setiap mahasiswa harus belajar dan tidak main-main dalam mengerjakan kualitas dan kewajiban pekerjaannya, sehingga mereka memiliki senjata yang kuat untuk menghadapi kesulitan dunia kerja yang sangat dekat dan serius. . Sebagai contoh, profesi akuntan adalah profesi profesional akuntansi yang berperan untuk mengontrol, menyusun, meninjau, mengarahkan dan meningkatkan akuntansi dan manajemen suatu instansi atau perusahaan, sehingga profesi ini memerlukan profesionalisme dan kepribadian yang baik. Chartered Accountant memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang untuk menjalankan profesi KHT, tugas dari Chartered Accountant diatur dalam UU KHT 2011 No 5. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntansi, salah satunya ialah pelatihan profesi. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan kualitas profesional. Pertimbangan pelatihan kejuruan, itu adalah pelajar pembukuan melihat kantor persiapan mahir yang dapat diberikan oleh organisasi luar atau perusahaan yang bekerja dengan organisasi.

Selain pelatihan profesional, pasar tenaga kerja memengaruhi minat bekerja sebagai akuntan, di samping pasar tenaga kerja. Dapat dikatakan bahwa pasar tenaga kerja sama dengan ketersediaan lowongan yang beredar di masyarakat. Pasar ketenagakerjaan yang kuat dan baik akan lebih diminati daripada pasar tenaga kerja kecil.

Selain pelatihan profesional dan pasar tenaga kerja, lingkungan kerja merupakan sesuatu yang mempengaruhi minat masyarakat atau mahasiswa terhadap pekerjaan akuntan. Lingkungan kerja ialah tempat, suasana atau hubungan antara orang-orang di tempat kerja yang sama. Lingkungan kerja yang baik dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan. Lingkungan kerja juga dapat menjadi penunjang bagi karyawan untuk bekerja secara maksimal. Eldiana (2018) menyatakan bahwa tempat kerja adalah lingkungan kerja yang menggabungkan jenis pekerjaan (jadwal, kualitas menarik dan kekuatan waktu ekstra), tingkat persaingan antar perwakilan dan tekanan kerja yang merupakan elemen dari tempat kerja.

Demikian juga kepribadian juga merupakan faktor kepribadian yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntansi dan kepribadian juga dapat disebut sebagai watak atau kepribadian dari orang itu sendiri. Kepribadian biasanya dibentuk oleh lingkungan atau kehidupan sejak kecil hingga dewasa. (Ambari & Ramantha, 2017), Kepribadian adalah potensi penentu perilaku seseorang dalam situasi atau keadaan tertentu.

Jumlah auditor di Indonesia lebih rendah dibandingkan jumlah auditor di negara-negara ASEAN. Meskipun Indonesia memiliki 35.000 akuntan dan lulusan setiap tahunnya, hanya ada sekitar 1.000 akuntan sewaan per tahun, sedangkan Malaysia memiliki 30.236 akuntan sewaan, sedangkan Thailand juga memiliki 62.739 akuntan sewaan. Kondisi ini semakin mendasar dengan terbentuknya ASEAN Financial People Group (AEC) yang memberikan peluang bagi para pemegang buku profesional di wilayah ASEAN supaya membuka peluang karir di daerah ASEAN lainnya, terlebih Indonesia, sehingga semakin memperparah peluang dan proporsi permintaan Indonesia. pemegang buku. Indonesia. Meskipun sebagian besar evaluator yang ada adalah inspektur laki-laki yang berusia lebih dari 50 tahun. Artinya tidak banyak mahasiswa pembukuan yang memilih panggilan pembukuan. .

Tabel 1. Pertumbuhan Akuntan Publik dari tahun ke tahun

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	-
2015	1053	54
2016	1093	40
2017	1279	189
2018	1358	79
2019	1424	66
2020	1429	5

Sumber : IAPI 2020

Berdasarkan penelitian dari Oktaviani, dkk (2020) Pelatihan profesi berpengaruh positif terhadap minat auditor untuk menjadi auditor. Menurut Dananjaya dan Rasmin (2019), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara aspek pasar tenaga kerja, pendidikan profesi dan kepribadian terhadap minat akuntan dalam pemilihan karir. Justika (2022) tidak memiliki pengaruh terhadap lingkungan kerja, kepribadian dan imbalan finansial.

TINJAUAN TEORI

Arifambayun (2019) dengan judul Penentu Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor tempat kerja dan pekerjaan yang melekat dalam keputusan karier yang jelas terpengaruh sebagai pemegang buku, sementara bagian dari pasar kerja, pengakuan yang kompeten, kualitas sosial, karakter, persiapan yang kompeten, dan hadiah uang tidak membuat perbedaan. dampak. mempengaruhi keputusan vokasi Pemegang buku.

Dananjaya dan Rasmini (2019) dengan judul Pengaruh Bagian Pasar Kerja, Persiapan Cakap dan Karakter terhadap Kecenderungan Mahasiswa Tata Buku dalam Keputusan Vokasi. Hasil dari periset ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan baik antara bagian pasar kerja, persiapan yang matang dan minat karakter mahasiswa pembukuan dalam penentuan kejuruan, sehingga tepat untuk membangun contoh yang digunakan sehingga hasil dapat disimpulkan, misalnya . memanfaatkan responden dari mahasiswa pembukuan di luar Perguruan Tinggi Udayana. Hal ini juga dapat berguna untuk mencerahkan mahasiswa di luar Universitas Udayana tentang keputusan karir yang tepat. Ujian di masa depan juga dapat menambahkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi keunggulan siswa pembukuan dalam memilih profesi, seperti orientasi, iklim keluarga, atau faktor lainnya..

Octaviani, dkk. (2020) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Antara Kepentingan Mahasiswa Akuntansi Inc. dalam karir KHT. Konsekuensi dari tinjauan

tersebut menunjukkan bahwa 1) nilai karakteristik pekerjaan mempengaruhi premi karir pemegang buku dalam pembukuan, (2) hadiah/kompensasi uang jelas mempengaruhi pendapatan pemegang buku dalam menjadi pemegang buku, (3) tempat kerja secara tegas mempengaruhi minat. . pemegang buku dalam perjalanan menjadi pemegang buku, (4) persiapan yang matang jelas mempengaruhi kualitas pemegang buku dalam karir sebagai pemegang buku, (5) bagian dari pasar kerja sangat mempengaruhi kualitas pemegang buku dalam karir sebagai pemegang buku, (6) Karakter sangat mempengaruhi kualitas mahasiswa pembukuan untuk memiliki panggilan sebagai pemegang buku. Anggraini (2020) dengan judul *Memutuskan Pendapatan Pada Mahasiswa Pembukuan Untuk Menjadi Pemegang Buku Publik (Mahasiswa S1 Pembukuan di Sekolah Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020)*. Konsekuensi dari penelitian ini adalah (1) Variabel kompensasi sampai taraf tertentu pada dasarnya mempengaruhi minat menjadi mahasiswa pengganti. pemegang buku; (2) Faktor karakter terkadang sama-sama mempengaruhi keunggulan mahasiswa menjadi mahasiswa tamu. (3) Perpindahan tempat kerja terkadang tidak sepenuhnya mempengaruhi keuntungan mahasiswa menjadi mahasiswa tamu.

Fitriyana dan Sumiyati (2021) dengan judul *Kajian Pengaruh Variabel Premi Pada Ahli Pembukuan Pada Profesi Pembukuan Dompot di Bandar Lampung*. Hasil menunjukkan bahwa (1) hadiah uang, pengakuan yang kompeten, kualitas sosial, bagian dari pasar kerja dan karakter tidak mempengaruhi perhitungan pendapatan mahasiswa dalam panggilan pembukuan di Bandar Lampung. (2) Pelatihan profesi, tempat kerja dan orientasi berdampak pada premium mahasiswa pembukuan sebagai pemegang buku di Bandar Lampung.

Justika (2022) dengan judul *Dampak Tempat Kerja, Kualitas Sosial, Bagian Gig Market, Karakter dan Penghargaan Moneter Bagi Kecenderungan Mahasiswa Pembukuan Vokasi Pembukuan (Penelitian Observasi Mahasiswa Pembukuan di UIN S1 SUSKA RIAU)* Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan kualitas sosial dan sudut pandang pasar kerja memiliki dampak yang signifikan. Meskipun tempat kerja, hadiah karakter dan uang tidak penting. Hasil eksperimen sinkron menunjukkan bahwa tempat kerja, kualitas sosial, bagian dari pasar kerja, karakter dan hadiah uang mempengaruhi premi mahasiswa pembukuan untuk menjadi pemegang buku. Faktor bebas dapat memahami 68,6% faktor yang memengaruhi pendapatan siswa menjadi pemegang buku, sementara 31,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang dikecualikan dari model relaps ini..

Minat Profesi Akuntan Publik

Minat merupakan aspek psikologi yang sangat penting yang berpengaruh besar terhadap keputusan yang akan diambil selain itu minat juga merupakan motivasi seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan terhadap suatu objek.(Susisla & Fatchurrahman, 2014). Indikator pengukuran variabel minat bekerja sebagai akuntan menggunakan indikator instrumen Putro (2012) Minat pribadi b) Minat pada situasi c) Minat pada karakteristik psikologis

Professional Training

Ardianingsih (2018) menegaskan bahwa pelatihan profesional memerlukan proses pelatihan tingkat tinggi dan berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi seseorang tidak hanya mencari hadiah uang (kompensasi), tetapi juga karir, latihan dan pengembangan diri. Menurut Putri (2016), VET dianalisis melalui empat indikator, yaitu: 1) Pelatihan sebelum mulai bekerja 2) Sering berpartisipasi dalam kursus pelatihan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan profesional 3) Partisipasi reguler dalam kursus pelatihan lembaga pendidikan dan perolehan berbagai pengalaman kerja.

Pasar Kerja

Pasar kerja bisa dikatakan sama seperti ketersediaan lowongan kerja yang beredar di masyarakat. Pasar tenaga kerja yang lebih besar lebih diminati daripada pasar tenaga kerja

kecil. Menurut Wheller K.G (1983), pertimbangan pasar kerja (job market consideration) mempunyai 4 indikator, yaitu sebagai berikut: 1) Tersedianya lapangan pekerjaan 2) Keamanan kerja 3) Fleksibilitas karir 4) Kesempatan promosi.

Lingkungan Kerja

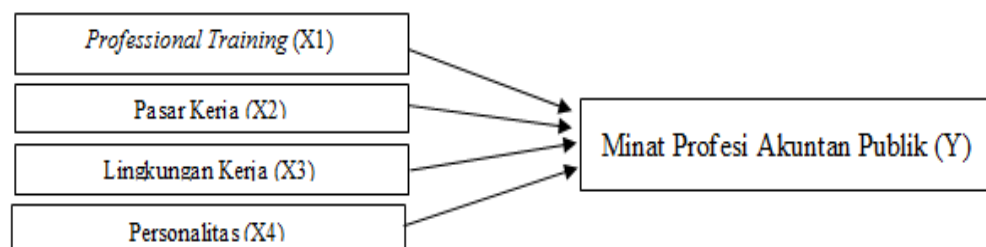
Menurut Mangkunegara, (2017), tempat kerja adalah keseluruhan perangkat dan bahan yang dialami, tempat kerja di mana individu bekerja, teknik kerja dan rencana permainan kerja, baik secara eksklusif maupun dalam pertemuan. Penanda tempat kerja oleh Alex Sumaji Nitisemito (2000) dengan rekan kerja dan Ketersediaan fasilitas kerja.

Personalitas

Kepribadian menunjukkan bagaimana seseorang mengatur atau mencerminkan kepribadiannya dalam bekerja (Kudadiri & Hek, 2018, Suniantara & Dewi, 2021). Menurut Arfan (2010:120) Dalam Laka (2019), indikator yang digunakan untuk mengukur kepribadian adalah: 1) mencerminkan kepribadian 2) sesuai dengan kepribadian pekerjaan 3) tidak mudah terombang-ambing atau memihak 4) jujur 5) melaporkan hasil yang tidak sesuai.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, dapat dikembangkan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H_{1a}. :Bahwa Professional Training berpengaruh secara parsial terhadap Minat Profesi Akuntan Publik.
- H_{1b}. :Bahwa Pasar Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Minat Profesi Akuntan Publik.
- H_{1c}. :Bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Minat Profesi Akuntan Publik.
- H_{1d}. :Bahwa Personalitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat Profesi Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Pemeriksaan semacam ini menggunakan eksplorasi kuantitatif. Selanjutnya, penelitian ini diarahkan pada mahasiswa pembukuan angkatan 2018. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi esensial dan strategi pemilahan informasi adalah metode penyampaian polling.

Populasi Penelitian Populasi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisma Angkatan 2018 yang berjumlah 291 mahasiswa akuntansi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sebanyak 74 siswa. Prosedur pengujian dalam review ini adalah pemeriksaan non-likelihood dengan menggunakan strategi pemeriksaan purposive dengan standar responden yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Professional Training (X1)	X1.1	0.792	0.22	Valid
	X1.2	0.812	0.22	Valid
	X1.3	0.766	0.22	Valid
Pasar Kerja (X2)	X2.1	0.366	0.22	Valid
	X2.2	0.396	0.22	Valid
	X2.3	0.698	0.22	Valid
	X2.4	0.686	0.22	Valid
	X2.5	0.620	0.22	Valid
	X2.6	0.747	0.22	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0.664	0.22	Valid
	X3.2	0.564	0.22	Valid
	X3.3	0.706	0.22	Valid
	X3.4	0.631	0.22	Valid
	X3.5	0.776	0.22	Valid
	X3.6	0.627	0.22	Valid
Personalitas (X4)	X4.1	0.854	0.22	Valid
	X4.2	0.846	0.22	Valid
	X4.3	0.716	0.22	Valid
	X4.4	0.850	0.22	Valid
	X4.5	0.846	0.22	Valid
Minat Profesi Akuntan Publik (Y)	Y.1	0.721	0.22	Valid
	Y.2	0.726	0.22	Valid
	Y.3	0.645	0.22	Valid
	Y.4	0.800	0.22	Valid
	Y.5	0.692	0.22	Valid
	Y.6	0.676	0.22	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, semua variabel dalam penelitian ini diketahui valid berdasarkan hasil uji validitas didukung dengan ditemukannya r hitung $>$ r tabel (0,22)

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Professional Training (X1)	0.698	Reliabel
Pasar Kerja (X2)	0.627	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0.744	Reliabel
Personalitas (X4)	0.880	Reliabel
Minat Profesi Akuntan Publik (Y)	0.800	Reliabel

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua pernyataan reliabel untuk setiap variabel yang digunakan, dengan koefisien alfa setiap pernyataan lebih besar dari 0,6 yang berarti alat ukur ini dapat memberikan data yang reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13479084
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.058
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Professional Training	.243	4.115
	Pasar Kerja	.267	3.745
	Lingkungan Kerja	.827	1.210
	Personalitas	.943	1.060
a. Dependent Variable: Minat Profesi Akuntan Publik			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, variabel pelatihan profesi (X1) memiliki skor tolerance 0,243 lebih besar dari 0,1 VIF sebesar 4,115 kurang dari 10. Model regresi tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas untuk variabel pelatihan profesional. (X1). Variabel pasar tenaga kerja (X2) memiliki VIF sebesar 3,745 10 skor tolerance $0,267 > 0,1$. Model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas untuk variabel pasar tenaga kerja (X2). Variabel lingkungan kerja (X3) memiliki toleransi 0,827 lebih baik dari 0,1 VIF 1,210 lebih kecil dari 10. Model regresi tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas untuk variabel lingkungan kerja (X3). VIF 1,060 10 variabel kepribadian (X4) 0,943 0,1 Pada model regresi dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian (X4) tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.613	1.274		2.835	.066
	Professional Training	.162	.079	.459	2.068	.126
	Pasar Kerja	.033	.053	.130	.615	.541
	Lingkungan Kerja	.072	.032	.275	2.282	.078
	Personalitas	.023	.020	.127	1.130	.263

a. Dependent Variable: Minat Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan tabel di atas Hasil Analisis diketahui bahwa variabel professional training (X1) adalah 0.126, pasar kerja (X2) adalah 0.541, lingkungan kerja (X3) 0.078, personalitas (X4) 0.263 dengan signifikansi > 0.05 pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas dan pada uji ini telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.603	2.527		1.030
	Professional Training	.979	.156	.594	6.283
	Pasar Kerja	.456	.105	.391	4.335
	Lingkungan Kerja	.119	.063	.098	1.999
	Personalitas	.081	.040	.098	2.035

a. Dependent Variable: Minat Profesi Akuntan Publik

Model persamaan regresi dapat dibangun sebagai berikut dengan menggunakan hasil estimasi regresi tabel: $Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \text{error}$

$$Y = 2.603 + 0.979x_1 + 0.456x_2 + 0.119x_3 + 0.081x_4 + e$$

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	532.210	4	133.053	97.660	.000 ^b
Residual	94.006	69	1.362		
Total	626.216	73			

a. Dependent Variable: Minat Profesi Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Personalitas, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Professional Training

Berdasarkan tabel di atas Uji F skor statistik uji F 97.660 dengan skor signifikan F 0,000 < 0,05. Ialah menunjukkan bahwa H1 diterima dan H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Variabel dependen (Minat Profesi Akuntan Publik) dipengaruhi secara simultan oleh pelatihan profesional, pasar kerja, lingkungan kerja, dan kepribadian.

Uji t

Tabel 8 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.603	2.527		1.030
	Professional Training	.979	.156	.594	6.283
	Pasar Kerja	.456	.105	.391	4.335
	Lingkungan Kerja	.119	.063	.098	1.999
	Personalitas	.081	.040	.098	2.035

a. Dependent Variable: Minat Profesi Akuntan Publik

1. Diketahui Pelatihan Profesi (X1) memiliki tingkat signifikansi 0,000 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1b diterima pada area dimana minat akuntan publik secara signifikan dipengaruhi oleh pelatihan profesional.
2. Pasar tenaga kerja (X2) diketahui tingkat signifikansi 0,000 0,05. Ketika pasar kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dalam profesi akuntan publik, H1c diterima secara umum.
3. Diketahui Lingkungan Kerja (X3) memiliki tingkat signifikansi 0,041 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa visa H1d diterima dalam pengaturan di mana lingkungan kerja secara signifikan mempengaruhi minat akuntan publik.
4. Tingkat signifikansi untuk kepribadian (X4) diketahui sebesar 0,046 0,05. Ini menunjukkan bahwa visa H1-B diterima di area di mana kepribadian memiliki dampak signifikan terhadap minat akuntan publik.

Koefisien Determinasi (*Adj. R Square*)

Tabel 9 Koefisien Determinasi (*Adj. R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.841	1.167

a. Predictors: (Constant), Personalitas, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Professional Training

b. Dependent Variable: Minat Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan skor *adjusted R Square* sebesar 0,841 sehingga dinyatakan tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 84,1% artinya variabel – variabel independen hampir semua memberikan informasi yang dibutuhkan variasi dependen dan sisanya sebesar 15,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Professional Training*, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu variabel pendidikan profesi, pasar tenaga kerja, lingkungan kerja dan kepribadian secara simultan berpengaruh terhadap minat pada profesi auditing. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional, pasar tenaga kerja, lingkungan kerja dan kepribadian dapat mempengaruhi minat pada profesi auditing dan meningkatkan minat pada profesi auditing. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Oktavian et al (2020), yang berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelatihan vokasi, pasar tenaga kerja, lingkungan kerja dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja. minat. pelatihan profesi akuntan, pasar tenaga kerja, lingkungan kerja dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi akuntan.

Pengaruh *Professional Training* Terhadap Minat Profesi Akuntan Publik

Pendidikan profesi (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Unimas pada profesi akuntansi (Y) tahun 2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan personal dapat mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi akuntansi. Pelatihan profesional terdiri dari proses pelatihan berkualitas tinggi pada tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan memilih karir bukan hanya mencari imbalan finansial (gaji), tetapi juga karir, prestasi dan pengembangan diri (Ardianingsih, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktavian et al (2020) bahwa pelatihan profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang akuntansi. Semakin banyak pelatihan profesional, semakin besar minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan. Mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan membutuhkan magang untuk menjadi seorang akuntan yang tahu bagaimana melakukan pekerjaan audit dengan benar.

Pengaruh Pasar Kerja Terhadap Minat Minat Profesi Akuntan Publik

Pasar tenaga kerja (X2) tahun 2018 berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat profesional akuntan pada mahasiswa akuntansi di Unisma. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi akuntan. Menurut Lukman (2015), pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih luas lebih diminati daripada pasar tenaga kerja kecil. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Oktavian et al (2020) bahwa pasar kerja sangat mempengaruhi premi mahasiswa tata buku untuk menjadi pemegang buku. Dapat dikatakan bahwa semakin besar pintu terbuka menurut sudut pandang pasar kerja, semakin tinggi premi panggilan pembukuan siswa terhadap pemegang buku. Mengingat dunia kerja merupakan hal yang diperhatikan oleh seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih dan memutuskan suatu pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda-beda dan kemungkinan besar peluang yang terbuka.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Minat Profesi Akuntan Publik

Lingkungan kerja (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi Unimas pada profesi akuntan (Y) tahun 2018. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mahasiswa dalam pembukuan panggilan. Seperti yang ditunjukkan oleh Eldiana (2018), tempat kerja adalah lingkungan kerja yang menggabungkan jenis pekerjaan (jadwal, himbauan dan kekuatan waktu tambahan), tingkat persaingan antar perwakilan dan tekanan kerja yang merupakan variabel dari tempat kerja. Lingkungan kerja merupakan hal yang harus diperhatikan manajemen karena karyawan juga dapat berpikir bahwa lingkungan kerja dapat bertahan atau tidak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktavianus dkk. (2020) sependapat bahwa tempat kerja jelas mempengaruhi tingkat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai pemegang buku. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa semakin menawan tempat kerja, semakin besar pula premi

mahasiswa pembukuan untuk menjadi pemegang buku. Tempat kerja yang pas untuk perwakilan dapat lebih mengembangkan kinerja pekerja. Keadaan lingkungan kerja dinilai baik atau adil apabila pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Minat Profesi Akuntan Publik

Personalitas (X4) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat profesi akuntan publik (Y) pada mahasiswa akuntansi unisma tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa personalitas dapat mempengaruhi minat profesi akuntan. Periset ini konsisten dengan penelitian dari (Ambari & Ramantha, 2017) yang menyatakan bahwa Personalitas merupakan penentu potensial dari perilaku individu dalam situasi atau kondisi tertentu. Dari pendapat tersebut bisa dilihat bahwa personalitas dapat mempengaruhi interaksi seseorang dengan seseorang yang lain, maka dari itu personalitas juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk memilih profesinya, karena di tempat saat seseorang berprofesi disitulah seseorang juga akan berinteraksi bahkan berkerja sama untuk tujuan yang sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dengan SPSS 26.0, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pendidikan kejuruan, pasar tenaga kerja, lingkungan kerja, kepribadian semuanya mempengaruhi minat terhadap profesi akuntan secara bersamaan. 2) Persiapan profesional mempengaruhi pendapatan dalam pemanggilan pembukuan. 3) Pasar kerja mempengaruhi pendapatan dalam pemanggilan pembukuan. 4) Tempat kerja secara berarti memengaruhi pendapatan dalam panggilan pembukuan. 5) Karakter mempengaruhi pendapatan dalam pembukuan pemanggilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, IP, & Ramantha, IW (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, ojs.unud.ac.id
- Anica, A. (2021). “Pengaruh Nilai Nilai Sosial Lingkungan Kerja Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)” (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Anggraini T. (2020) Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 9(2) 164-178
- Arifambayun, T. (2019). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. Diakses dari <http://eprintslib.ummgl.ac.id/803/1/>
- Dananjaya I, D, G, N., & Rasmini N, K. (2019) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi* 29 (2) 899-911.
- Dewayani, Mega Arista, dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *The 6th University Research Colloquium*.
- Eldiana. (2018). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”.
- Fitriyana, W., & Sumiyati, L. (2021). Analisis Yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Sebagai Akuntan Publik Di Bandar Lampung. *Jurnal Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1(10) 98-111

- Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Harahap, Y. A. (2017). *Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants*, 1(1), 51–61.
- Heri, S. (2017). *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Justika, T, A., (2022) “Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Karier Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUKA RIAU)”. Diakses Dari <http://repository.uin-suska.ac.id/61022/1/>
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manurung, N., (2022) “Pengaruh Professionalisme, Tekanan Anggaran, Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”. Diakses Dari <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17716/>
- Nana. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pada Pemilihan karir, K. D. (2018).
- Ningrum, E, P., Hasibuan, L, B., & Dewi, N, K. (2021). Pengaruh Pelatihan Professional, Pertimbangan Pasar Kerja, Pernghargaan FInansial, Personalitas, Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. *Jurnal Menejemen Bisnis* 24(2). 256-257
- Oktaviani, Y, S., Zoebardi, F., & Ani, S, M. (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal RELEVAN* 1(1) 47-59. Diakses dari <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>
- Pratama, B (2021). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.Skripsi”.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukarniati, L. (2019). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Suniantara, I Gede, & Dewi, Luh Gede Krisna (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), Universitas Udayana,
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19 (1), 1-26.
- Temaluru. (2019). *Pengembangan Pengakuan Profesional*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Thian, A. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Yopeng, & Hapsari. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 17